

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki perkebunan yang sangat strategis dan memiliki peran penting baik secara ekonomi, sosial dan penyerapan tenaga kerja. Di era globalisasi, dimana perkembangan industri semakin berkembang dengan pesat dan persaingan semakin ketat. Oleh karenanya setiap perusahaan harus mampu mempertahankan usaha yang dijalani dengan hasil produksi yang berkualitas dan mampu bersaing dipasaran.

Tanaman Tebu merupakan tanaman perkebunan semusim. Tebu termasuk ke dalam famili poaceae atau dikenal sebagai kelompok rumput-rumputan. Tebu tumbuh di dataran rendah daerah tropika dan dapat tumbuh juga di sebagian daerah sub tropika. Manfaat utama tebu adalah sebagai bahan baku pembuatan gula pasir. Ampas tebu atau lazimnya disebut baggase adalah hasil samping dari proses ekstraksi cairan tebu. Dari satu pabrik dihasilkan ampas tebu sekitar 35- 40% dari berat tebu yang digiling (Zultiniar dkk., 2011).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah produksi gula tebu di Indonesia mencapai 2,42 juta ton pada 2021. Nilai ini lebih tinggi 13,5% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 2,13 juta ton. Produksi gula tebu di Indonesia cenderung menurun dalam satu dekade terakhir. Pada 2011, produksi gula tebu Indonesia tercatat sebesar 2,24 juta ton. Jumlahnya kemudian naik 15,52% menjadi 2,59 juta ton pada 2012. Meski demikian, produksinya terus merosot hingga mencapai 2,13 juta ton pada 2020. Produksi gula tebu baru kembali meningkat cukup signifikan pada tahun lalu. Adapun, sebanyak 1.39 juta ton gula tebu berasal dari perkebunan rakyat. Sementara 1,03 juta ton gula tebu diproduksi perkebunan besar. Berdasarkan provinsinya, produksi gula tebu paling banyak berasal dari Jawa Timur, yakni 1,12 juta ton. Posisi kedua ditempati Lampung dengan produksi gula tebu sebanyak 802,4 ribu ton.



**Gambar 1. 1 Statistik jumlah produksi dari tahun 2011 - 2021**

Perkembangan teknologi pertanian dari masa ke masa sangat besar kontribusinya, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan juga produktivitas usaha tani sesuai komoditas pangan negara-negara maju dan negara berkembang, Indonesia. Ada banyak upaya nyata dalam berbagai program pertanian yang telah berhasil diterapkan juga diterima sebagian petani di Nusantara.

Pertanian merupakan bagian Indonesia sebagai upaya memenuhi ketersediaan pangan. Pertanian kemudian mendorong kelompok masyarakat, didukung pertumbuhan teknologi dan ilmu yang mampu memenuhi kehidupan manusia pada bahan pangan.

Teknologi sendiri adalah hasil karya manusia, fungsinya agar bisa mengolah lingkungan maupun menyesuaikan diri. Teknologi tercipta karena adanya dukungan ilmu pengetahuan dan ilmu bisa bertambah karena bantuan teknologi. Sedangkan teknologi pertanian menggunakan prinsip matematika dan IPA untuk pendayagunaan ekonomis sumber daya alam dan sumber daya pertanian demi kesejahteraan manusia.

Perkembangan teknologi pertanian dari masa ke masa di Indonesia kian membaik, walaupun belum bisa disebut modern karena pertanian sampai saat ini masih membuat para petani menggunakan cara konvensional.

Kegiatan produksi gula meliputi kegiatan on farm dan juga off farm. Kegiatan on farm merupakan semua kegiatan yang berada dilahan atau diluar pabrik sedangkan kegiatan off farm adalah kegiatan yang dilakukan didalam pabrik yaitu memproses tebu hingga menjadi gula. Dalam pelaksanaan budidaya tebu harus berjalan secara efektif dan efisien.

Tebu diolah di pabrik milik BUMN, seperti yang ada di PG KREBET BARU MALANG Jl.raya krebet – bululawang kab.malang. Proses pengolahan tebu dimulai dari pengolahan lahan, penyiapan bibit penanaman, pemeliharaan sampai pemanenan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan pengolahan tebu di PT. PG KREBET BARU
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keteknikan pertanian sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibanku kuliah dan praktik secara langsung dilapangan
4. Menambah pengetahuajn praktis dan wawasan mengenai produksi tebu.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengikuti proses produksi pengolahan tebu dan di PT. PG KREBET BARU
2. Mengikuti serangkaian kegiatan pengolahan tebu di PT. PG KREBET BARU

3. Mengamati penerapan alat dan mesin pengolahan tebu di PT. PG KREBET BARU
4. Mengikuti kegiatan perawatan dan memperbaiki alat mesin pengolahan tebu di PT. PG KREBET BARU

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mengetahui proses pengolahan tebu secara kompleks dan peralatan mesin yang digunakan.
2. Mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 05 september 2022 dan berakhir pada 05 Desember 2022 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan PT. PG Rajawali I Unit PG. Krebet Baru

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktek kerja lapang ialah :

### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Krebet Baru.

### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Mahasiswa aktif secara langsung dalam melaksanakan kegiatan atau pelaksanaan yang ada di perkebunan tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta dalam penanganannya pada kondisi dilapang.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara atau Tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, karyawan lain maupun pekerja sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman tebu secara teknis dan non teknis. Sehingga ketidaktahuan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan maupun pekerja.

#### 1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto, gambar, video serta pencatatan data dilapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.